

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Direktur Riset *Center of Reform on Economics* (Core) Indonesia, Pieter Abdullah, memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dibawah 5 persen. Kondisi ini sudah diprakirakan sejak akhir tahun lalu lantaran pertumbuhan ekonomi global yang melemah. Kondisi ini semakin nyata setelah penyebaran virus korona pada Januari lalu. Sepanjang tahun 2020, dia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada di angka 4,9 persen sampai 5,1 persen. PT Telekomunikasi Selular atau Telkomsel, anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), membukukan penurunan pendapatan 3% secara year on year (yoy) di kuartal keempat (Q4) 2019 menjadi sebesar Rp23,25 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh tingginya persaingan bisnis telekomunikasi di luar Pulau Jawa dan kurangnya SDM akibat virus korona. Oleh karena itu, Indonesia sangat membutuhkan sistem akuntansi yang baik guna mengatasi lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020. (Abdullah, 2020)

Sistem akuntansi mengajarkan sistem pengolahan informasi akuntansi, sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian wewenang dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, dalam sistem akuntansi diajarkan pula ‘perancangan’ informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen atau pemakai lain, perancangan sistem pengolahan informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi, dan perancangan berbagai unsur pengendalian intern yang melekat dalam sistem pengolahan informasi tersebut. (Mulyadi, 2016)

Peran sistem dalam mengembangkan perusahaan sangatlah besar, semakin baik sistem yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin baik juga kinerja karyawan. Tanpa disadari sistem berperan sebagai peningkat efisiensi perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan, kemampuan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan, efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi akuntansi.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Untuk mewujudkan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah perlu pengaturan Pengadaan Barang/Jasa yang memberikan pemenuhan nilai manfaat yang sebesar-besarnya. Dalam kegiatan pemerintahan dan kegiatan pembangunan tentu memerlukan barang dan jasa agar roda pemerintahan dan pembangunan bisa berlangsung dengan lancar aman dan sukses. Tidak semua barang dan jasa yang diperlukan oleh pemerintah bisa disediakan oleh pemerintah itu sendiri. Dalam hal ini, pemerintah memerlukan barang dan jasa yang biasanya diadakan oleh pihak lain. Pengadaan ini harus diatur bukan saja agar pengadaannya bisa berjalan dengan efektif dan bisa dipertanggungjawabkan tetapi juga harus bisa membantu pemerintah dalam hal peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan juga peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan.



PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya PT Telkom tunduk pada peraturan yang berlaku di negara ini. Dengan status sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Saham, pemegang saham mayoritas PT Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Adalah obsesi dari PT Telkom untuk secara berkelanjutan membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah menjadi perusahaan dengan skala besar, dengan tetap mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, cakupan layanan berskala nasional, sumber daya manusia yang kompeten, pengetahuan yang mendalam serta pengalaman yang dimiliki, PT Telkom memiliki peran yang sangat penting dalam pengadaan barang di Indonesia. PT Telkom berperan penting dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia, salah satu contoh perannya dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu pada saat PT Telkom membantu KEMENRISTEKDIKTI melakukan pengadaan alat VCON yang dapat membantu berkembangnya pendidikan di Indonesia. PT Telkom mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan pengadaan barang yang memiliki nilai *project* sebesar Rp 9.976.500.000,00. (proposal PT Telkom:2018)

Untuk itu penulis membuattugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Pengadaan Alat *Video Conference* KEMENRISTEKDIKTI pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk” yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut apakah sistem pengadaan barang dari PT Telkom untuk 40 perguruan tinggi dan politeknik negeri di Indonesia telah dilaksanakan dengan baik meskipun terjadi beberapa kendala yang harus dihadapi PT Telkom untuk mewujudkan pengadaan alat VCON tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Apakah fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengadaan alat *video conference* KEMENRISTEKDIKTI pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk?
2. Apa sajakah dokumen yang melengkapi sistem akuntansi pengadaan alat *video conference* KEMENRISTEKDIKTI pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk?
3. Bagaimana pencatatan yang terdapat dalam sistem akuntansi pengadaan alat *video conference* KEMENRISTEKDIKTI pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk?
4. Bagaimana prosedur beserta *flowchart* dari sistem akuntansi pengadaan alat *video conference* KEMENRISTEKDIKTI pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk?
5. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menguraikan fungsi yang terkait atas pengadaan barang dalam *project* pekerjaan pengadaan alat *video conference*.
2. Menguraikan dokumen yang digunakan dalam sistem pengadaan alat *video conference*.
3. Menguraikan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengadaan alat *video conference*.
4. Menguraikan jaringan prosedur dan bagan alir (*flowchart*) dari sistem pengadaan alat *video conference*.
5. Menelaah penerapan sistem pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

### 1.4 Manfaat

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini:

1. Bagi Penulis
  - a. Melatih keterampilan penulis berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari Sekolah Vokasi IPB jurusan akuntansi.
  - b. Menambah ilmu penulis mengenai pengadaan barang dan cara bersosialisasi dengan rekan kerja maupun atasan.
  - c. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
2. Bagi Perusahaan
 

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan PT Telkom di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya pada prosedur pengadaan barang/jasa.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem dan Sistem Akuntansi

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:4) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu dalam melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan, Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang paling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

